

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan data**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat SMPN 5 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Sejarah Singkat SMPN 5 Pamekasan**

SMPN 5 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang berdiri cukup lama di Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama SKP (Sekolah Kegiatan Putri) yang hanya dikhususkan untuk anak perempuan. Kemudian pada tahun 1984 sekolah ini berganti nama menjadi SMPN 5 Pamekasan sampai saat ini.

SMPN 5 Pamekasan menyelenggarakan aktivitas pengembangan diri siswa berupa ekstrakurikuler sesuai bakat dan kemampuan siswa untuk seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan pengembangan diri untuk siswa kelas IX berupa pengayaan atau bimbingan belajar untuk mata pelajaran Ujian Nasional yang meliputi Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris serta teori kejuruan.

## **b. Visi dan Misi SMPN 5 Pamekasan**

### 1. Visi

Cerdas, Terampil berprestasi dan berakhlakul karimah

### 2. Misi

- a) Mewujudkan pendidikan yang menghasikan lulusan cerdas,terampil,beriman,bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- b) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran kreatif, efektif dan menyenangkan
- c) Mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun non akademis
- d) Mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah.

## **c. Profil SMPN 5 Pamekasan**

Berikut adalah profil dari pada SMPN 5 Pamekasan:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Pamekasan
2. Nomor Statistik Sekolah : 22.1.0526.06.022
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20527193
4. Alamat
  - Jalan : Jl. Jokotole 125
  - Desa / Kelurahan : Barurambat Timur
  - Kecamatan : Pademawu
  - Kota / Kabupaten : Pamekasan
  - Kode Pos : 69321
  - Nomor Telepon : 0324-322148
  - Email : [Smplima\\_pamekasan@yahoo.co.id](mailto:Smplima_pamekasan@yahoo.co.id)
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun Berdiri : 1983
7. Tahun Operasi : 1983

8. Kegiatan Pembelajaran : Pagi  
9. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Pamekasan  
d. Luas Tanah : 4043 m

**Struktur Organisasi SMPN 5 Pamekasan**



Gambar Tabel 4.1  
Struktur Organisasi SMPN 5 Pamekasan

## 2. Paparan Data Hasil penelitian

Di bawah ini akan diuraikan hasil penelitian lapangan mengenai strategi peningkatan minat baca peserta didik di SMPN 5 Pamekasan. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan instrument penelitian akademis yang tertera sebelumnya di atas melalui pengamatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara dengan beberapa responden di SMPN 5 Pamekasan. Berikut deskripsi hasil temuan penelitian yang didapat sebagaimana apa yang ada di lapangan.

**a. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Melalui Pemberian *Reward* Di SMPN 5 Pamekasan.**

Upaya sekolah dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan perpustakaan melalui pemberian *reward* tentu saja untuk meningkatkan minat literasi pada siswa di SMPN 5 Pamekasan.

Berbicara tentang upaya sekolah dalam meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN



5 Pamekasan dengan Ibu Risky Wulandari selaku pengurus perpustakaan. Beliau menuturkan bahwa:

“setiap siswa yang mau meminjam buku di berikan bingkisan agara anak – anak termotivasi dalam mengunjungi perpustakaan, siswa yang diberi bingkisan itu mengunjungi tiga kali atau lebih, hadiah yang kami berikan berupa, buku bacaan cerita rakyat, legenda atau kotak pensil dan buku tulis”<sup>1</sup>

Gambar 4.2 wawancara dengan ibu Wulan salah satu pengurus perpustakaan

Hal ini di perkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di SMPN 5 Pamekasan. Bahwasanya dalam meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* sangat efektif sekali karena siswa menyukai hadiah kecil untuk

---

<sup>1</sup> Ibu Risky Wulandari, pengurus perpustakaan SMPN 5 Pamekasan, Wawancara langsung, (24 Mei 2021)

kepentingan belajarnya di tambah pemberian hadiah seperti komik, atau buku cerita di baca ketika bosan dan untuk memberikan hadiah pengurus perpustakaan melihat dari catatan kunjungan siswa.

**b. Faktor Pendukung Sekolah Dalam Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Di SMPN 5 Pamekasan.**

Dalam sebuah proses meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan ke perpustakaan, sangat wajar jika terdapat beberapa faktor pendukung dalam proses peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan. Berikut ini faktor pendukung:

1. Faktor Pendukung

Berikut faktor pendukung dari peningkatan kunjungan ke perpustakaan pada siswa SMPN 5 Pamekasan, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rizki Wulandari pengurus perpustakaan, beliau mengatakan:

“dibantu oleh guru mapel yang meminjam buku, setiap beberapa bulan sekali pengadaan buku baru, penambahan buku – buku baru dan Alhamdulillah kemaren ada donator yang menghibahkan buku – buku bacaan”<sup>2</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi di perpustakaan SMPN 5 Pamekasan bahwa faktor pendukung dari kunjungan siswa adalah tentu saja dengan pemberian *reward* dukungan dari guru MAPEL (Mata Pelajaran) untuk siswa rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, pihak perpustakaan melakukan pembaharuan fasilitas untuk kenyamanan kunjungan siswa dan menambah bahan bacaan yang lebih berkualitas.

---

<sup>2</sup> Ibu Risky Wulandari, pengurus perpustakaan SMPN 5 Pamekasan, Wawancara langsung, (24 mei 2021)

Ditambah oleh wawancara bapak Edy Rusdiadi salah satu pengurus perpustakaan beliau mengatakan:

“anak – anak suka dengan reward yang kami berikan walau itu hanya sedikit hadiah kecil, untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, pelayanan dari pengurus perpustakaan sangat berpengaruh dan fasilitas perpustakaan selalu di perbaharui”



Gambar 4.3 wawancara dengan bapak Edy salah satu pengurus administrasi perpustakaan

Berdasarkan hasil penggalan informasi lebih lanjut melalui wawancara dengan salah seorang siswa pengunjung perpustakaan di SMPN 5 Pamekasan pemberian *reward* ini dapat membuat siswa yang awalnya jarang ke perpustakaan menjadi rutin berkunjung dan yang sering berkunjung lebih bersemangat untuk datang ke perpustakaan.

Pendapat kepala sekolah bapak Mustakim mengenai faktor pendukung yang meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sebagai berikut:

“kami sebagai guru dan jajarannya harus memberikan contoh, karena anak – anak kadang butuh suritauladan yang baik dari pada menyuruh tapi kami yang tua – tua ini malah tidak mencontohkan membaca atau mengunjungi perpustakaan”<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mustakim, Kepala sekolah SMPN 5 Pamekasan, Wawancara langsung, (24 mei 2021)

Selain itu kepala sekolah bersama dengan pengurus perpustakaan dan pihak lain melakukan berbagai usaha dalam menambah usaha koleksi buku di perpustakaan, Setiap bulannya petugas perpustakaan mendapat kiriman buku baru di SMPN 5 Pamekasan untuk menambah koleksi buku untuk kepentingan belajar mengajar dan bacaan siswa.



Gambar 4.4 keadaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan SMPN 5 Pamekasan

Ditambah juga fasilitas yang mendukung minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah, dengan penambahan bangku tempat baca untuk siswa, ruangan yang tidak pengap. Pengurus perpustakaan menyusun buku – buku koleksi dengan rapi di rak – rak penyimpanan buku, dinding perpustakaan sekolah ditempel dengan slogan yang menarik agar siswa termotivasi untuk membaca dan melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Pelayanan pengurus perpustakaan terhadap siswa juga berpengaruh pada minat kunjung siswa karena begitu banyak tugas dan tanggung jawab pengurus perpustakaan maka pengurus perpustakaan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tertulis bahwa seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk

melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (pasal 1 ayat 1)

**c. Kendala sekolah dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 pamekasan.**

Minat baca merupakan suatu aktivitas positif yang dilandasi rasa keinginan dan ketertarikan untuk membaca. Minat baca peserta didik adalah dimana siswa terdorong dan tertarik untuk membaca, siswa memiliki girah keingintahuan dan senang dalam membaca. Minat baca peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan memang perlu untuk dibina, ditingkatkan dan dikembangkan. Dalam hal ini, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang turut bertanggung jawab juga berupaya membina dan meningkatkan minat baca peserta didik. Untuk mencapai tujuan yang optimal yakni adanya peningkatan minat baca peserta didik, pihak sekolah harus mengambil sikap dan melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Dalam sebuah proses peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* sangat wajar jika terdapat kendala dan upaya sekolah dalam mengatasinya. Adapun kendala terhadap peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward*:

Berikut adalah kendala dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan di SMPN 5 Pamekasan sebagaimana yang dikatakan oleh



Ibu Siti Badriah selaku kepala perpustakaan yang bertanggung jawab penuh lancarnya fungsi perpustakaan sekolah, beliau mengatakan:

“kendalanya, ya mungkin karena pergerakan anak – anak sudah tidak bisa di awasi secara langsung karena pandemi, jadi kami ikut memberi kesempatan pada anak – anak untuk membaca buku mapel dan memberi tugas yang ada tugas membacanya”<sup>4</sup>

Menurut pengurus perpustakaan Ibu Risky Wulandari mengatakan bahwa:

“tergantung motivasi siswanya, sekarang siswa lebih banyak menggunakan hp dan google dalam mencari informasi”<sup>5</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi di perpustakaan SMPN 5 Pamekasan bahwa kendala dari kunjungan siswa terdapat pada dalam diri siswa sekarang yang lebih menyukai penggunaan gadget dari pada membaca literature buku ditambah lagi penelitian ini dilakukan pada saat keadaan new normal sekolah dimana pergerakan siswa di batasi jadi walaupun sekolah sudah memberikan fasilitas sedemikian rupa dan bekerja sama dengan guru MAPEL (Mata Pelajaran) untuk membuat siswa rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

---

<sup>4</sup> Siti Badriah, kepala perpustakaan SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung, 24 Mei 2021

<sup>5</sup> Ibu Risky Wulandari, pengurus perpustakaan SMPN 5 Pamekasan, Wawancara langsung, (24 mei 2021)

**1. Cara meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data, maka cara dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan dilakukan dengan pemberian *reward* sangat efektif sekali karena siswa menyukai hadiah kecil untuk kepentingannya di tambah pemberian hadiah seperti komik, atau buku cerita di baca ketika bosan dan untuk memberikan hadiah pengurus perpustakaan melihat dari catatan kunjungan siswa.

**2. Faktor pendukung meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan.**

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan dengan memanfaatkan sarana yang ada dukungan dari guru MAPEL (Mata Pelajaran) untuk siswa rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, pihak perpustakaan melakukan pembaharuan fasilitas untuk kenyamanan kunjungan siswa dan menambah bahan bacaan yang lebih berkualitas.

**3. Kendala sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan.**

Kendala dan upaya sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan kendala dari kunjungan siswa terdapat pada dalam diri siswa sekarang yang lebih menyukai penggunaan gadget dari pada

membaca literature buku ditambah lagi penelitian ini dilakukan pada saat keadaan new normal sekolah dimana pergerakan siswa di batasi jadi walaupun sekolah sudah memberikan fasilitas sedemikian rupa dan bekerja sama dengan guru MAPEL (Mata Pelajaran) untuk membuat siswa rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Cara meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan

*Reward* secara estimologi berasal dari bahasa inggris. *Reward* merupakan *noun* (kata benda) yang berarti ganjaran, hadiah, upah, pahala menurut<sup>6</sup>. Dalam kamus besar bahasa Indonesia padanan kata *reward* semakna dengan hadiah, yang berarti pemberian (kenangan, penghargaan, penghormatan)

Pemberian *reward* merupakan upaya yang didukung pihak madrasah dan juga dapat dilakukan atas dasar inisiatif setiap tenaga pengajar di sekolah. Pemberian apresiasi ditujukan kepada peserta didik yang rajin membaca di perpustakaan sekolah. Adanya upaya pemberian apresiasi yang dilakukan oleh pihak sekolah diharapkan menjadi motivasi peserta didik lain agar menjaga konsistensi dalam hal membaca.

---

<sup>6</sup> Suharso, Putut, and Yulika Setyowulandari. "Strategi Pemberian Reward untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *Edulib* 4.2 (2014).

kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan perpustakaan sekolah untuk mewujudkan siswa yang gemar membaca. Tetapi pada kenyataannya banyak kepala Sekolah Dasar yang melupakan arti pentingnya keberadaan sebuah perpustakaan.<sup>7</sup> Hal ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah kurang mendapat perhatian, sebenarnya keberadaan perpustakaan sekolah bergantung pada komitmen warga sekolah mulai dari guru, siswa dan dukungan dari kepala sekolah bagaimana menyikapinya. Selama ini, kepala sekolah cenderung lebih tergiur membangun fasilitas sekolah seperti lapangan, membuat sekolah bertingkat, atau membeli pendingin ruangan, sehingga pengadaan dan pemeliharaan perpustakaan cenderung dikesampingkan.

Promosi perpustakaan juga dimaksudkan untuk memberi motivasi siswa kepada siswa akan pentingnya memanfaatkan perpustakaan. Menurut Hada tujuan promosi perpustakaan adalah<sup>8</sup>:

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.

---

<sup>7</sup> Fahdini, Reni, et al. "Identifikasi Kompetensi Guru sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang." *Mimbar Sekolah Dasar* 1.1 (2014): 33-42.

<sup>8</sup> Margana, Hada Hidayat, and Irvan Amir. "Hubungan Promosi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan Sekolah." *EduLib* 5.2 (2015).

2. Mendorong minat baca siswa agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin dan menambah jumlah orang membaca.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai tujuan promosi layanan perpustakaan dapat ditarik kesimpulan di atas meningkatkan pemanfaatan perpustakaan, kemampuan perpustakaan seyogyanya harus diketahui oleh siswa, serta produk dan layananpun harus dimanfaatkan dengan baik, sehingga tingkat kunjungan ke perpustakaan akan semakin tumbuh dan meningkat.

Pelaksanaan promosi sekolah tidak hanya dilakukan oleh pengurus perpustakaan sekolah sendiri. Guru mata pelajaran dan kepala sekolah harusnya juga turut ikut andil dengan promosi perpustakaan yang baik maka siswa akan lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi dan tingkat kunjung siswa ke perpustakaan akan lebih meningkat.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan di atas dan juga temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* adalah menambah jumlah *reward* yang diberikan, Artinya strategi fasilitator perpustakaan di SMPN 5 Pamekasan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah melalui promosi pemberian *reward*.

## **2. Faktor pendukung meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di SMPN 5 Pamekasan.**

Dalam meningkatkan minat baca siswa ke perpustakaan tentunya ada beberapa faktor pendukung sehingga para siswa merasa terpanggil dan tertarik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah adanya sarana dan fasilitas yang memadai. Sehingga para siswa tidak merasa bosan dan nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan, karena adanya fasilitas lengkap yang sudah disediakan oleh pihak penanggung jawab. Adanya fasilitas yang mendukung semakin menambah minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah, dengan penambahan bangku tempat baca untuk siswa, ruangan yang tidak pengap. Pengurus perpustakaan menyusun buku – buku koleksi dengan rapi di rak – rak penyimpanan buku, dinding perpustakaan sekolah ditempel dengan slogan yang menarik agar siswa termotivasi untuk membaca dan melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Adapun faktor lain adalah pelayanan yang ramah, cepat, tepat dan akurat oleh petugas perpustakaan, Sehingga para siswa tidak akan merasa sungkan dan malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yaitu layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna pelayanan. Pelayanan yang berkualitas merupakan harapan bagi setiap pengguna perpustakaan. Baik tidaknya sebuah perpustakaan berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada

pengguna. Dengan kualitas jasa layanan yang diberikan dapat mendorong pengguna untuk selalu memanfaatkan jasa perpustakaan.

Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Sementara itu, menurut Yulia (2003 : 3) ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu Karya cetak, Karya noncetak, Bentuk mikro dan Karya dalam bentuk elektronik.<sup>9</sup>

Adapun layanan perpustakaan terbagi dua yaitu layanan langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan yang langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi dan layanan pengguna. Sedangkan layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Salah satu tugas pokok sebuah perpustakaan adalah memberikan layanan informasi.<sup>10</sup>

Faktor pendukung dari kunjungan siswa adalah tentu saja dengan pemberian *reward* dukungan dari guru MAPEL (Mata Pelajaran) untuk siswa rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, pihak perpustakaan

---

<sup>9</sup> Kohar, Ade. "Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif." *Jakarta: Citra Aditya* (2003).

<sup>10</sup> Huradju, Siskawati, Sri Endang Saleh, and Agil Bahsoan. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5.1 (2020)

melakukan pembaharuan fasilitas untuk kenyamanan kunjungan siswa dan menambah bahan bacaan yang lebih berkualitas.

Berdasarkan hasil penggalan informasi lebih lanjut, pemberian *reward* ini dapat membuat siswa yang awalnya jarang ke perpustakaan menjadi rutin berkunjung dan yang sering berkunjung lebih bersemangat untuk datang ke perpustakaan. Selain itu kepala sekolah bersama dengan pengurus perpustakaan dan pihak lain melakukan berbagai usaha dalam menambah usaha koleksi buku di perpustakaan.

Pelayanan pengurus perpustakaan terhadap siswa juga berpengaruh pada minat kunjung siswa karena begitu banyak tugas dan tanggung jawab pengurus perpustakaan maka pengurus perpustakaan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tertulis bahwa seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (pasal 1 ayat 1).



### **3. Kendala sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan melalui pemberian *reward* di di SMPN 5 Pamekasan.**

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca, ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca<sup>11</sup>. Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.<sup>12</sup> Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dengan penuh ketekunan untuk menemukan informasi guna mengembangkan intelektualitas.

Menurut Darmono (2012: 183), tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca yaitu:

- a) untuk tujuan kesenangan atau disebut juga dengan *reading for pleasure* seperti membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik;

---

<sup>11</sup> Elfisa, M. Khaironi, and Yunaldi Yunaldi. "Layanan Pustakawan Anak terhadap Anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1.1 (2012): 206-214.

<sup>12</sup> Dalman, H. "Keterampilan membaca." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2013).

- b) meningkatkan pengetahuan atau disebut juga dengan reading for intellectual profit, seperti membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan;
- c) untuk melakukan suatu pekerjaan atau disebut juga dengan reading for work, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca booklet tentang resep masakan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu.

Tujuan membaca menurut Wicaksana (2011, 30-31) yaitu:

- a) untuk kesenangan yang tidak melibatkan pemikiran yang rumit seperti membaca novel, surat kabar, majalah, atau komik;
- b) untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah;
- c) untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi, misalnya membaca buku keterampilan teknis atau buku pengetahuan umum. Jadi pada intinya banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan membaca, oleh sebab itu kebiasaan membaca seharusnya menjadi budaya bagi siswa khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
- d) Kendala dari kunjungan siswa terdapat pada dalam diri siswa sekarang yang lebih menyukai penggunaan gadget dari pada membaca literature buku ditambah lagi penelitian ini dilakukan pada saat keadaan new normal sekolah dimana pergerakan siswa di batasi jadi walaupun sekolah sudah memberikan fasilitas sedemikian rupa dan bekerja sama dengan guru MAPEL (Mata

Pelajaran) untuk membuat siswa rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan.